

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pelaksanaan dan pembahasan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Aktivitas Belajar Siswa

Aktivitas siswa pada pra siklus (belum dikenai tindakan) diperoleh gambaran keadaan aktivitas siswa masih pasif, cenderung hanya menerima informasi satu arah dari guru. Tetapi, setelah diadakan tindakan penelitian dengan menerapkan Strategi *Concept Mapping* pada konsep Teknologi Produksi, Komunikasi dan Transportasi di kelas IV, siswa menjadi aktif dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini berdasarkan pada hasil perolehan data aktivitas siswa, dimana pada siklus I memperoleh nilai 53%, yang artinya siswa masuk kategori kurang aktif. Kemudian pada siklus II sebesar 86%, yang menunjukkan siswa sudah masuk kategori baik atau aktif. Dengan demikian aktivitas pembelajaran dari siklus I sampai siklus II mengalami peningkatan.

2. Hasil Belajar Siswa

Dari hasil penelitian mulai dari pra siklus (sebelum penelitian), siklus I dan II (setelah tindakan penelitian), diperoleh hasil belajar siswa yang mengalami peningkatan. Hal ini berdasarkan data hasil belajar siswa yang diperoleh, memperlihatkan bahwa pada pra siklus

memperoleh nilai 45.08 atau 45%, pada siklus I memperoleh nilai 64.97 atau 65% dan pada siklus II memperoleh nilai 80.19 atau 80%, ini menunjukkan sudah memenuhi target batas lulus penelitian dan bahkan sudah mencapai diatas KKM. Dengan demikian hasil belajar siswa pada siklus I sampai siklus II pada pembelajaran teknologi produksi, komunikasi dan transportasi dengan menggunakan strategi *Concept Mapping* mengalami peningkatan, ini disebabkan karena pada pembelajaran ini siswa dipicu untuk berpartisipasi dalam belajar melalui aktivitas membuat suatu peta konsep dan diskusi kelompok sehingga siswa memaksimalkan dalam pembelajarannya.

Dengan demikian, berdasarkan hasil PTK ini, maka pembelajaran teknologi produksi, komunikasi dan transportasi menggunakan Strategi *Concept Mapping* di kelas IV SD Negeri Cimanuk 2 dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

B. Saran

Hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang telah dilakukan pada pembelajaran masalah sosial dengan menggunakan Strategi *Concept Mapping* dapat direkomendasikan kepada :

1. Guru

Untuk mencapai keberhasilan pembelajaran IPS hendaknya guru menyampaikan suatu konsep atau materi IPS tidak hanya mampu memahami konsep, tetapi juga harus mengetahui cara penyampaian

konsep tersebut. Agar guru dapat memahami kemampuan siswa dan menyesuaikannya dengan tahap perkembangan mental siswa tersebut dan harus kreatif dalam pemilihan baik metode, pendekatan, model atau strategi yang sesuai dengan pembelajaran seperti strategi *Concept Mapping*. Serta alat peraga yang menunjang materi pembelajaran, Sehingga pembelajaran IPS lebih meningkat dan bermakna. Selain itu juga dapat memperkenalkan Strategi *Concept Mapping* kepada guru lain di sekolahnya.

2. Gugus Sekolah

Gugus sekolah dapat menjadikan strategi *Concept Mapping* sebagai bahan pembinaan profesional guru dalam wadah kegiatan kelompok kerja guru (KKG).

3. Kepala Sekolah

Sebagai pemangku kebijakan dan pemimpin sekolah, hendaknya dapat menjadikan strategi *Concept Mapping* sebagai bahan pembinaan profesional bagi guru-guru dalam rangka peningkatan mutu pembelajaran di kelas.

4. Peneliti Berikutnya

Agar dapat menjadikan suatu perbandingan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang lebih baik. Dikarenakan penelitian ini masih terbatas, sehingga diharapkan dapat disempurnakan menjadi lebih baik lagi dari penelitian sebelumnya.



Tuti Haryati, 2013

PENERAPAN STRATEGI CONCEPT MAPPING UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA KONSEP TEKNOLOGI PRODUKSI KOMUNIKASI DAN TRANSPORTASI DI KELAS IV SDN CIMANUK 2 KECAMATAN CIMANUK KABUPATEN PANDEGLANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu